

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan riwayat keluarga, konstipasi, posisi defekasi, dan lama defekasi dengan kejadian hemoroid pada pasien di poli bedah umum RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada bulan Juni dan Juli 2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita hemoroid, lebih banyak responden tidak mengalami konstipasi, lebih banyak responden defekasi dengan posisi duduk, dan lebih banyak responden membutuhkan waktu defekasi > 10 menit.
- 6.1.2 Terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hemoroid pada pasien di poli bedah umum RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada bulan Juni dan Juli 2016.
- 6.1.3 Terdapat hubungan antara konstipasi dengan kejadian hemoroid pada pasien di poli bedah umum RSUD Dr.

Mohamad Soewandhie Surabaya pada bulan Juni dan Juli 2016.

6.1.4 Terdapat hubungan antara posisi defekasi dengan kejadian hemoroid pada pasien di poli bedah umum RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada bulan Juni dan Juli 2016. Terdapat hubungan antara posisi defekasi dengan kejadian hemoroid pada pasien di poli bedah umum RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada bulan Juni dan Juli 2016.

6.1.5 Terdapat hubungan antara lama defekasi dengan kejadian hemoroid pada pasien di poli bedah umum RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada bulan Juni dan Juli 2016.

6.2 Saran

6.2.4 Bagi Masyarakat

Melihat adanya hubungan antara faktor risiko riwayat keluarga, konstipasi, posisi defekasi, dan lama defekasi dengan kejadian hemoroid, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai faktor risiko hemoroid terutama jika ada riwayat keluarga yang

menderita hemoroid. Masyarakat juga diharapkan untuk merubah gaya hidup terhadap faktor-faktor risiko yang dapat dimodifikasi seperti konstipasi, posisi defekasi, dan lama defekasi untuk mencegah terjadinya hemoroid.

6.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi penelitian selanjutnya. Selain itu juga dapat dilakukan analisis faktor-faktor risiko hemoroid lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini. Riwayat pemeriksaan anoskopi maupun tumor intra lumen di bagian proksimal dari hemoroid juga dapat ditanyakan di kuesioner untuk menambah kelengkapan data.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khan RM, Ansari AH, Itrat M, Zulkifle M. Comprehensive review of haemorrhoids with unani (greeco-arabic) and modern description. International Journal of Basic Medicine and Clinical Research, IJBMCR [internet]. Agustus 2014; Volume 1 (3): 52-65. Diunduh dari: <http://www.ijbmcr.in/wp-content/uploads/2014/09/1-A-Comprehensive-Review-of-Haemorrhoids.pdf>
2. Mounsey AL, Halladay J, Sadiq TS. Haemorrhoids. American Family Physician, Am Fam Physician [internet]. 15 Juli 2011; Volume 84 (2): 204-210. Diunduh dari: <http://www.aafp.org/afp/2011/0715/p204.html>
3. Ganz, Robert A. The evaluation and treatment of hemorrhoids. Clinical Gastroenterology and Hepatology, Clin Gastroenterol Hepatol [internet]. November 2013; (6): 593-603. Diunduh dari: http://www.medscape.com/viewarticle/805040_2
4. Lee JH, Kim HE, Kang JH, Shin JY, Song YM. Factors associated with hemorrhoids in korean adults: koran national health and nutrition examination survey. Korean J Fam Med

- [internet]. 24 September 2014; Volume 35 (5): 227-236.
Diunduh dari:
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4192796/>
5. Riss S, Wieser FA, Schwameis K, Riss T, Mittlbock M, Steiner G, Stift A. The prevalence of hemorrhoids in adult. *Int J Colorectal Dis* [internet]. Februari 2012; Volume 27 (2): 215-20. Diunduh dari:
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21932016>
 6. Schonou J, Wanvoeghe FA, Kpoussou AR, Agbodande KA, Dah-Bolinon R, Azon-Kouanou A, et al. Haemorrhoidal disease in cotonou: epidemiological, clinical, and anoscopic aspects. *Open Journal of Gastroenterology* [internet]. Mei 2015; (5): 77-82. Diunduh dari:
<http://www.scirp.org/journal/PaperInformation.aspx?paperID=57969>
 7. Khan RM, Itrat M, Ansari AH, Zulkifle M, Ehtisham. A study on associated risk factors of haemorrhoids. *Journal of Biological & Scientific Opinion, JBSO* [internet]. Februari 2015; Volume 3 (1): 36-38. Diunduh dari:
http://www.jbsoweb.com/admin/php/uploads/192_pdf.pdf

8. Keighley Michael RB, Williams Norman S. Surgery of the anus rectum & colon second edition. London: WB Saunders; 1997.
9. Tanjung FA, Supriatmo, Sinuhaji AB, Hakimi. Functional constipation and posture in defecation. Paediatrica Indonesiana, Peadiatr Indones [internet]. Maret 2013; Volume 53 (2): 104-107. Diunduh dari: <http://paediatricaindonesiana.org/pdf/53-2-8.pdf>
10. Beck David E, Roberts Patricia L, Saclarides Theodore J, Senagore Anthony J, Stamos Michael J, Nasser Yosef. The ASCRS manual of colon and rectal surgery. Springer Science & Business Media; 2009.
11. Cohen Richard, Windsor Alastair. Anus: surgical treatment and pathology. Springer Science & Business Media; 2013.
12. Sjamsuhidajat R, Karnadihardja Warko, Prasetyono Theddeus O. H, Rudiman Reno. Buku ajar ilmu bedah. Jakarta: EGC; 2011.
13. Hockberger Robert S, Walls Ron M. Rosen's emergency medicine- concepts and clinical practice. Elsevier Health Sciences; 2009.
14. Yang, HyungKyu. Hemorrhoids. Springer Science & Business Media; 2014.

15. Kowalak Jennifer P, Welsh William, Mayer Brena. Buku ajar patofisiologi (professional guide to pathophysiology). Jakarta: EGC; 2012.
16. Goldstein O, Shaham Y, Naftali T, Konikoff F, Lavy A, Shaoul. Toilet reading habits in Israeli adults. *Neurogastroenterol Motil* [internet]. 2009; Volume 21: 291-295. Diunduh dari: <http://onlinelibrary.wiley.com/store/10.1111/j.1365-2982.2008.01204.x/asset/j.1365-2982.2008.01204.x.pdf?v=1&t=iotoizuv&s=addbaf4aee6a8d19d955d05b29fb2e3f12006532>
17. Isselbacher KJ, Braunwald E, Wilson JD, Martin JB, Fauci AS, Kasper DL. Harrison prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam (harrison's principles of internal medicine). Jakarta: EGC; 2014.
18. Burnside John W, McGlynn Thomas J. *Diagnosis fisik edisi 17*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1995.
19. Martono HH, Pranaka K. Buku ajar boedhi-darmojo geriatri ilmu kesehatan usia lanjut. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009.

20. Beck David E, Roberts Patricia L, Saclarides Theodore J, Senagore Anthony J, Stamos Michael J, Nasserri Yosef. The ASCRS textbook of colon and rectal surgery: second edition. Springer Science & Business Media; 2011.
21. Sachdeva Anupam, Dutta AK. Advances in pediatrics second edition volume 1. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd; 2012.
22. Feldman Mark, Friedman LS, Brandt LJ. Sleisenger and fordtran's gastrointestinal and liver disease pathophysiology/ diagnosis/ management ninth edition. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2010.
23. Dimmer C, Martin B, Reeves N, Sullivan, F. Squatting for the prevention of haemorrhoids? Townsend Letter for Doctor & Patients [internet]. Oktober 1966; (159): 66-70. Diunduh dari: <http://www.uow.edu.au/~bmartin/pubs/96tldp.html>
24. Pescatori M, Regadas FSP, Regadas SMM, Zbar AP. Imaging atlas of the pelvic floor and anorectal diseases. Milan: Springer-Verlag Italia; 2008.
25. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.

26. Soesanto Wibisono. Biostatistik penelitian kesehatan biostatistik dengan komputer (SPSS 16 for windows). Surabaya; 2012.
27. Nugroho Sri Hananto Ponco. Hubungan aktivitas fisik dan konstipasi dengan derajat hemoroid di URJ bedah RSUD Dr. Seogiri Lamongan. Surya [internet]. Juni 2014; Volume 02 (18): 41-50. Diunduh dari: <http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/jurnalsurya/noXVIII/41-50-Jurnal-Ponco.pdf>
28. Ulina Bifrida. Faktor risiko kejadian hemorrhoid pada usia 21-30 tahun. Diunduh dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/11735745.pdf?repositoryId=37>